

# **Analisis Usaha Pemberian Ikan Papuyu di UPT. Tanggul Harapan Desa Pematang Limau Kecamatan Seruan Hilir Kabupaten Seruan**

*Analysis of Papuyu Fish Cultivation Business at UPT. Tanggul Harapan, Pematang Limau Village, Seruan Hilir District, Seruan Regency*

**Robiyanoor, Mustaqiim Pangestu, Iftisar Rozikin**

*Program Studi Budidaya Ikan, Politeknik Seruan, Kuala Pembuang*  
*\*Author : robiyanoor120131@gmail.com*

## **ABSTRAK**

Ikan papuyu sebagai salah satu sumber daya unggulan di UPT. Tanggul Harapan yang sangat potensial untuk dikembangkan sebagai usaha. Ikan papuyu hidup di air tawar seperti rawa, sungai, danau, dan lainnya. Produksi ikan papuyu saat ini masih mengandalkan hasil penangkapan dari alam. Upaya yang dapat dilakukan untuk menjaga keberlanjutan produksi yaitu dengan cara mlekaikan kegiatan pemberian ikan papuyu. Penyampaian materi terkait kegiatan analisis pemberian ikan papuyu disampaikan melalui sosialisasi. Kegiatan usaha pemberian ikan papuyu perlu adanya analisis usaha untuk mengevaluasi kelayakan usaha. Tujuan pengabdian ini yaitu untuk mengetahui kelayakan usaha budidaya ikan papuyu di UPT. Tanggul Harapan , Kec. Seruan Hilir, Kab. Seruan. Hasil analisis usaha kegiatan pemberian ikan papuyu memiliki nilai R/C Ratio  $>1$  yang berarti bahwa usaha pemberian ikan papuyu menguntungkan.

*Kata Kunci : Analisis usaha, ikan papuyu, pemberian*

## **ABSTRACT**

Papuyu fish as one of the superior resources in UPT. Tanggul Harapan with great potential to be developed as a business. Papuyu fish live in fresh water such as swamps, rivers, lakes, and others. Papuyu fish production currently still relies on catches from wild. Efforts that can be made to maintain the sustainability of production are by carrying out papuyu fish hatchery activities. Submission of material related to the analysis of papuyu fish hatchery was delivered through socialization. Papuyu fish hatchery business activities need business analysis to evaluate business feasibility. The purpose of this service is to determine the feasibility of papuyu fish farming at UPT. Tanggul Harapan, Seruan Hilir district, Seruan Regency. The results of the analysis of the papuyu fish hatchery business have an R/C Ratio value  $> 1$  which means that the papuyu fish hatchery business is profitable.

*Keyword : business analysis, hatchery, papuyu fish*

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Salah satu daerah yang dijadikan sebagai daerah yang nantinya akan menjadi daerah pemekaran secara mandiri yaitu UPT. Tanggul Harapan. UPT. Tanggul Harapan terletak di Pematang Limau, Kec. Seruan Hilir, Kab. Seruan atau yang lebih dikenal dengan sebutan unit 5 (Profil Desa Pematang Limau, 2020).

UPT. Tanggul Harapan memiliki potensi sumber daya alam seperti perkebunan, perikanan, dan lainnya. Salah satu potensi sumber daya alam yang sangat potensial untuk dikembangkan yaitu sumber daya ikan. Salah satu ikan yang sangat

hidupnya tinggi. Ikan papuyu dikenal sebagai ikan yang mampu bertahan dalam kondisi lingkungan yang kurang mendukung. Hal yang paling menonjol yaitu ikan papuyu dapat bertahan hidup pada habitat berlumpur (Akbar, 2018).

Saat ini untuk memenuhi kebutuhan pasar, produksi ikan papuyu masih mengandalkan pada hasil penangkapan di alam. Hal ini apabila dibiarkan terus menerus akan menyebabkan jumlah produksi ikan papuyu akan menurun (Akbar, 2018). Saat ini budidaya ikan papuyu sudah dikembangkan oleh Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Maniangin Kalimantan Selatan dan telah dirilis pada tahun 2014 sebagai hasil dari domestikasi. Pertumbuhan ikan papuyu 1-2 gram/ekor untuk mencapai ukuran konsumsi yaitu dengan bobot 66,7-125 gram/ekor membutuhkan waktu lebih kurang delapan bulan. Pertumbuhan ikan papuyu betina dan jantan cukup berbeda sehingga harus seragam ukurannya untuk memenuhi kebutuhan pasar (Bunasir *et al.* 2014). Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ikan papuyu betina lebih cepat pertumbuhannya dibandingkan ikan papuyu jantan (Hidayat *et al.* 2016).

Peluang usaha budidaya ikan papuyu sangat potensial untuk dikembangkan. Hal tersebut bisa dilihat dari peluang pasar, jumlah usaha budidaya ikan papuyu, dan sumber daya alam yang masih sangat menunjang untuk dilakukan usaha. Harga benih yaitu sekitar Rp. 200-an/ekor. Harga ikan papuyu yang sangat tinggi yaitu berkisar dari Rp. 40.000 - 60.000/kg sangat menguntungkan untuk dikembangkan

potensial dengan pangsa pasar yang cukup tinggi yaitu ikan papuyu atau ikan betok.

Ikan papuyu (*Anabas testudineus*Bloch) merupakan salah satu ikan yang hidup di perairan rawa. Keunggulan ikan papuyu untuk dibudidaya yaitu daya tahan

(Akbar, 2018). Tujuan dari pengabdian ini yaitu untuk mengetahui kelayakan usaha budidaya ikan papuyu di UPT. Tanggul Harapan , Kec. Seruan Hilir, Kab. Seruan.

## Rumusan Masalah

Kendala yang dihadapi masyarakat dalam melakukan usaha budidaya ikan yaitu belum adanya landasan dasar terkait analisis usaha budidaya ikan papuyu. Khususnya untuk melihat kelayakan usaha budidaya ikan papuyu.

## METODE

Kegiatan pengabdian dilakukan bulan September 2021. Tahap awal pengabdian yaitu dengan melakukan survei lokasi, sosialisasi, kemudian dilakukan analisis usaha budidaya ikan papuyu di Desa Pematang Limau, Kec. Seruan Hilir, Kab. Seruan. Penyampaian materi dilakukan di SD N 2 Pematang Limau.

## HASIL PEMBAHASAN

Analisis usaha budidaya ikan papuyu diasumsikan sebagai berikut :

1. Indukan yang digunakan yaitu 1:3 untuk betina dan jantan.
2. Fekunditas yang dihasilkan 30.000 butir/ekor
3. Fertilization Rate (FR) yang diperoleh yaitu 85% sehingga jumlah telur yang dibuahi yaitu 25.500 butir.
4. Hatching rate (HR) yang diasumsikan yaitu 75% sehingga HR = 19.125 ekor.
5. Ikan papuyu yang dijual yaitu ukuran konsumsi berkisar 66,7-125 gram/ekor.

6. Waktu yang dibutuhkan untuk proses pembesaran dari 1-2 gram/ekor untuk mencapai (no 5) yaitu 8 bulan.

7. Siklus usaha budidaya ikan papuyu dalam satu tahun yaitu 1 siklus.

Beberapa biaya yang harus diperhatikan dalam melakukan analisis usaha budidaya ikan papuyu :

### **Biaya Investasi dan Biaya Penyusutan**

Biaya investasi merupakan biaya yang dikeluarkan untuk memenuhi seluruh fasilitas yang digunakan untuk usaha pemberian ikan papuyu. Biaya penyusutan merupakan biaya alokasi biaya investasi.

No	Komponen	Spesifikasi	Jumlah (unit/paket)	Harga Satuan (Rp)	Harga Total (Rp)	Nilai Sisa (Rp)	Umur Teknis (th)	Penyusutan (Rp)
1	Induk jantan dan betina	Ekor	1	250.000	250.000	50.000	1	200.000
2	Kolam terpal	m <sup>2</sup>	1	300.000	300.000	50.000	3	85.000
3	Ember pemijahan	Buah	1	55.000	55.000	10.000	5	9.000
4	Seser	Buah	2	45.000	90.000	25.000	5	13.000
<b>Total Biaya Investasi</b>				<b>695.000</b>				<b>307.000</b>

### **Biaya Tetap**

Biaya merupakan biaya yang dikeluarkan baik terdapat proses produksi atau pun tidak adanya proses produksi.

No	Komponen	Satuan Unit	Jumlah Unit	Harga Satuan (Rp)	Total Harga (Rp)
5	Pakan Induk	Kg bulan <sup>-1</sup>	12	5.000	60.000
7	Biaya penyusutan	Tahun	1	307.000	307.000
<b>Total Biaya Tetap (FC)</b>					<b>367.000</b>

### **Biaya Variabel**

Biaya variabel merupakan biaya yang dikeluarkan ketika kegiatan produksi berlangsung.

No	Komponen	Satuan	Jumlah	Harga Satuan (Rp)	Total Harga (Rp)
1	Pakan tepung	kg	1	60.000	60.000
2	Pupuk	kg	3	40.000	120.000
<b>Total Biaya Variabel (VC)</b>					<b>180.000</b>

### **Biaya Total (Total Cost)**

Biaya total merupakan biaya yang dikeluarkan agar kegiatan produksi dapat berlangsung.

$$TC = \text{Biaya tetap} + \text{Biaya variabel}$$

$$= 367.000 + 180.000$$

$$= \text{Rp. } 547.000$$

## **Total Penerimaan**

Total Penerimaan merupakan total penerimaan yang didapatkan dari proses produksi selama 1 tahun. Berikut ini merupakan total penerimaan dari kegiatan pemberian ikan papuya berdasarkan asumsi :

$$\begin{aligned}\text{Penerimaan/tahun} &= \text{jumlah benih dihasilkan} \times \text{siklus} \times \text{harga benih} \\ &= 19.125 \quad \quad \quad \times 1 \quad \quad \times 200 \\ &= \text{Rp. } 3.825.000\end{aligned}$$

## **Keuntungan**

Keuntungan diperoleh dari selisih dari hasil pengurangan total penerimaan dikurangi biaya total. Apabila nilainya positif maka kegiatan tersebut mendapatkan keuntungan dan apabila negatif berarti rugi. Berikut ini merupakan keuntungan yang didapatkan berdasarkan asumsi :

$$\text{Keuntungan} = \text{Penerimaan total} - \text{Biaya total}$$

$$\begin{aligned}&= \text{Rp. } 3.825.000 \quad \quad \quad - 547.000 \\ &= \text{Rp. } 3.278.000\end{aligned}$$

## **R/C Ratio**

R/C Ratio adalah suatu parameter yang digunakan untuk menganalisis kelayakan suatu usaha. Nilai R/C ratio didapatkan dari perbandingan total penerimaan dengan total biaya. Berikut ini merupakan perhitungan R/C Ratio berdasarkan asumsi :

$$\begin{aligned}\text{R/C Ratio} &= \frac{\text{Total penerimaan}}{\text{Biaya total}} \\ &= \frac{\underline{3.825.000}}{547.000} \\ &= 6,99\end{aligned}$$

## **Payback Period (PP)**

*Payback Period* (PP) merupakan lama waktu yang diperlukan untuk mendapatkan kembali total biaya investasi yang telah digunakan. Berikut ini merupakan PP pemberian ikan papuya berdasarkan asumsi :

$$\begin{aligned}\text{PP} &= \frac{\text{Biaya investasi}}{\text{Keuntungan}} \times 1 \text{ tahun} \\ &= \frac{\underline{307.000}}{3.278.000} \times 1 \\ &= 0,09 \text{ Tahun}\end{aligned}$$

## **Break Event Point (BEP)**

*Break Event Point* (BEP) merupakan parameter yang digunakan untuk mengetahui titik impas dari suatu usaha. Titik impas dari suatu produksi disebut BEP (unit) dan titik impas dari suatu penjualan disebut dengan BEP (harga). Berikut ini merupakan perhitungan BEP berdasarkan asumsi :

$$\text{BEP (unit)} = \frac{\text{Biaya tetap}}{\text{Harga per ekor} - \left( \frac{\text{Biaya variabel}}{\text{Jumlah produksi}} \right)}$$

$$= \frac{367.000}{200 - (\frac{180.000}{19.125})} \\ = 1925,60$$

### **Harga Pokok Produksi (HPP)**

Harga pokok produksi merupakan harga penjualan terendah sehingga akan mendapatkan nilai impas yang tidak menyebabkan kerugian dan keuntungan. Berikut ini nilai PP pemberian ikan papuyu berdasarkan asumsi :

$$\text{HPP} = \frac{\text{Total Biaya Produksi}}{\text{Total Produk}}$$

$$= \frac{547.000}{19.125}$$

$$= 28,60$$

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil perhitungan analisis usaha dengan menggunakan parameter R/C ratio, nilai R/C ratio menunjukkan nilai  $>1$  yang berarti usaha yang dijalankan menguntungkan. Sehingga usaha pemberian ikan papuyu dapat dikembangkan sebagai usaha secara masal.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Akbar, J. 2018. *Ikan papuyu teknologi manajemen dan budidaya*. Banjarmasin (ID) : Lambung Mangkurat University Press.

Bunasir, Mudjiutami E, Ilmi A, Webby, Haryadi A, Riva'i A, Tulus, Hidayat R, Wahyutomo, Susanti W, Sihananto BS, Suprapto DF, Syafrudin, Helmiansyah, Widodo P. 2014. *Domestikasi dan budidaya ikan papuyu*. Jakarta: Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Hidayat R, Odang C, Alimuddin. 2016. Perbedaan pertumbuhan ikan papuyu *Anabas testudineus* jantan dan betina. *Jurnal Akuakultur Indonesia*. 15(1):8-14.

Perangkat Desa Pematang Limau, 2020. *RPJMDes Pematang Limau Tahun 2020*, Seruan: Pemerintah Desa Pematang Limau.

